

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dari tempat yang berbeda dan tidak menetap atau menetap sementara di tempat yang dikunjungi. Dengan kata lain wisatawan bisa disebut juga tamu bagi suatu kota atau daerah yang harus di layani sebaik mungkin dengan memberikan mereka fasilitas, informasi dan pelayanan yang terbaik. Seperti halnya yang ditegaskan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam sebuah kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (jdih.kemenkeu.go.id).

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi wisata yang berbeda-beda. Kekayaan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Sumenep baik di daratan maupun kepulauan telah memberi gambaran nyata tentang keunikan dan keindahan alam Kabupaten Sumenep yang layak untuk menjadi tujuan para wisatawan. Seperti halnya yang ditegaskan oleh Bupati Sumenep periode 2010-2021 Dr.KH.A.Busyro Karim,M.Si bahwa secara geografis, Kabupaten Sumenep terdiri dari daerah dataran dan pulau yang cukup luas. Dengan jumlah pulau yan cukup banyak, tentu saja memiliki keragaman potensi yang tak terhitung jumlahnya di dalamnya. Apalagi potensi alam, agama, dan potensi sejarah telah menjadi bagian dari potensi kekayaan Kabupaten Sumenep yang menakjubkan.

Pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep memiliki keitimewaan dan keunikan tersendiri dalam menarik minat wisatawan yang berkunjung. Keunikan

tersebut yang menjadi daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, pulau/pantai, religi dan kerajinan. Yang menjadi daya tarik berkunjung yang lain di kota Sumenep adalah Tradisi Budaya yang masih kental sampai saat ini seperti kerapan sapi, nyadar, petik laut/rokat tase' dan kacong cebbing yang sampai saat ini masih di lestarikan oleh Kabupaten Sumenep.

Potensi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep sangat melimpah dan hal tersebut dapat mengangkat ekonomi daerah apabila kunjungan wisatawan terus meningkat. Akan tetapi dibalik melimpahnya wisata yang ada di Kabupaten Sumenep, pada saat ini destinasi wisata Sumenep sedang mengalami masalah yaitu penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga kesulitan dalam mempromosikan secara langsung. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Anwar selaku kepala bidang promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Sumenep sebagai berikut:

“pariwisata disumenep mengalami penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya pandemi yang mungkin semua orang sudah tau selama 2tahun ini. Dan dengan adanya pembatasan atau pemberlakuan PPKM, wisatawan mengalami kesulitan untuk masuk atau mengunjungi tempat wisata dikarenakan adanya peraturan ketat dari pemerintah. Selama pandemi bagian promosi di disbudparpora juga mengalami kesusahan dalam melakukan kegiatan promosi yang biasanya dilakukan akibatnya promosi destinasi wisata dinilai masih sangat rendah dikarenakan kurangnya inovasi mengenai informasi pariwisata Kabupaten Sumenep “. Hal tersebut dapat dibuktikan pada data menurunnya jumlah kunjungan wisatawan selama 5 tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab.Sumenep Tahun 2017-2021.

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	84.002	87.355	88.666	116.811	36.918
2	Februari	53.342	78.085	75.872	91.000	40.848
3	Maret	68.956	96.859	99.123	282	35.583
4	April	89.586	125.823	154.750	-	33.662
5	Mei	93.401	89.469	29.286	-	32.779
6	Juni	66.025	149.045	255.881	-	24.325
7	Juli	196.470	102.641	98.294	-	-
8	Agustus	58.098	78.531	78.445	-	-
9	September	80.324	148.553	102.332	-	-
10	Oktober	87.248	208.999	148.836	-	12.557
11	November	70.128	165.109	166.563	-	12.831
12	Desember	103.565	130.276	200.438	-	18.655
	Total	1.051.145	1.460.745	1.498.486	208.093	248.158

Sumber: Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan di Kabupaten Sumenep dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan, sejak tahun 2020 kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis khususnya pada bulan april sampai desember 2020, hal tersebut disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mulai menyebar ke seluruh kota khususnya kota Sumenep. Berdasarkan kasus penyebaran covid-19 pemerintah Jawa Timur melakukan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) pada tanggal 22 April 2020 dimana membatasi tempat kerja, wisata, dan tempat-tempat yang banyak mengundang kerumunan, yang menuntut semua masyarakat untuk melakukan semua kegiatan dirumah, sekolah dirumah, bekerja dari rumah dan ibadah dirumah. Sehingga Tahun 2020 termasuk Tahun *low season* yang mengakibatkan semua destinasi wisata di Sumenep mengalami penurunan. Pada tahun 2021 jumlah wisatawan mulai mengalami sedikit kenaikan dikarenakan pada tahun 2021 pandemi covid-19 di kabupaten Sumenep mulai terkendali dan aktivitas pariwisata sudah mulai kembali normal, akan tetapi meskipun aktivitas pariwisata sudah kembali normal jumlah wisatawan belum normal seperti

tahun-tahun sebelum adanya pandemi dikarenakan wisatawan masih terbiasa dengan adanya pandemi, kurangnya informasi dan juga belum optimalnya promosi pariwisata di Kabupaten Sumenep. Berdasarkan adanya permasalahan ini sehingga menyebabkan penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam mengatasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan seperti semula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumenep perlu mengupgrade promosi wisata atau melakukan promosi wisata misalnya dengan cara menerbitkan leaflet, brosur, rekaman Audio Visual lainnya yang bermutu standar, pemasangan berbagai iklan dan artikel majalah atau juga bisa berpartisipasi di dalam event-event yang berkaitan dengan promosi wisata.

Penyebab utama rendahnya kunjungan wisatawan ternyata sebagian besar disebabkan oleh aspek promosi yang digunakan masih sangat lemah. Hal tersebut ditunjukkan dari beberapa temuan yang menunjukkan bahwa minimnya informasi obyek wisata pada masyarakat (Nevita, 2017:26), media promosi dan kemudahan pelayanan melalui penggunaan teknologi informasi belum dilakukan (Widiastini et al., 2012:1), dan badan promosi pariwisata pemerintah daerah belum optimal (Yuniningsih et al., 2019:84). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan pengelola dan tatakelola promosi wisata yang sangat rendah, sehingga diperlukan strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan pengunjung.

Keberhasilan Kepariwisataan di Kabupaten Sumenep, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat melaksanakan fungsi sebagai produsen sekaligus sebagai koordinator dari beberapa kepariwisataan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep yaitu dengan jalan promosi.

Dalam pemasaran promosi merupakan merupakan kegiatan yang menyadarkan calon pembeli akan keberadaan produk suatu perusahaan sehingga jika konsumen membutuhkan produk tersebut akan berusaha mencarinya dengan mengunjungi lokasi penjualan yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Namun untuk menarik calon pembeli terhadap suatu produk, suatu perusahaan harus mampu meyakinkan dan meningkatkan daya tarik produk tersebut. Karena kegiatan penjualan hanya mungkin terjadi ketika orang telah memperhatikan dan akhirnya secara sukarela membeli produk yang di tawarkan. Promosi yang efektif dapat tumbuh dan menghasilkan niat beli.

Kementrian Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) sebagai instansi pemerintah daerah di bidang pariwisata mengemban tugas mengurus urusan rumah tangga pemerintah daerah di bidang pariwisata. Disbudparpora berkewajiban dan bertanggung jawab untuk meningkatkan daya tarik wisata dengan harapan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, dalam memperkenalkan potensi wisata untuk menarik wisatawan, perlu dibangun hubungan dan kepercayaan dengan semua pihak.

Dilihat dari pernyataan diatas memang perlu untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ide baru terhadap promosi pariwisata untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata, diperkuat oleh pendapat Mill dan Morrison yang menyatakan “ *The Central aspect of tourism are attractions*” ia percaya bahwa daya tarik wisata memiliki kemampuan untuk menarik wisatawan. Pariwisata terjadi karena suatu daya tarik yang dimiliki wisata sehingga menarik wisatawan atau mendorong wisatawan untuk pergi ke destinasi wisata tersebut (Mill dan Morrison 2012:17) dalam (Martins et al., 2017:380).

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting untuk diterapkan perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa. Promosi adalah suatu teknik yang berhasil mematahkan selera dan keinginan masyarakat, menciptakan citra yang dapat mempengaruhi banyak orang yang ingin memperkenalkan diri melalui citra tersebut dalam buku (Salah Wahab, 1988:28) yang dikutip oleh (Tondang, 2018:24). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman (2015:155) yang dikutip oleh (Putra & Yusiana, 2018:23) yang menjelaskan “promosi dirancang untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada merek, dan kemudian mereka akan senang dan kemudian membeli produk tersebut”.

Fakta berbeda ditemukan oleh (B. W. Tondang, 2019:4), dalam penelitiannya Berty menyatakan bahwa melakukan promosi saja tidaklah cukup untuk mempengaruhi dan membujuk konsumen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa salah satu cara yang efektif digunakan untuk memengaruhi atau membujuk konsumen agar tertarik dengan produk yang ditawarkan adalah dengan melakukan penetapan harga. Karena harga sangat berperan penting dalam meningkatkan penjualan. Dengan kata lain penetapan harga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk bersaing dan kemampuannya untuk mempengaruhi dan membujuk konsumen.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan, promosi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam memasarkan suatu produk atau jasa untuk menarik konsumen agar membeli atau mengkonsumsi produk atau jasa tersebut, desain promosi harus semenarik mungkin, isi pesan harus mudah dipahami oleh masyarakat dan akses informasi yang menarik dan mudah bagi yang membaca. Akan tetapi dengan hanya adanya promosi tidaklah cukup, perusahaan perlu melakukan

penetapan harga, karena harga sangat berperan penting dalam meningkatkan penjualan dan memengaruhi konsumen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bauran promosi dari (Kotler & Armstrong, 2016:302). Dimana bauran promosi itu terdiri dari lima indikator yaitu periklanan (*advertising*), *promosi penjualan (Sales Promotion)*, *penjualan pribadi (Personal Selling)*, *hubungan masyarakat (Public Relation)*, dan *pemasaran langsung (Direc Marketing)*. Dengan hal ini strategi promosi sangat diharapkan akan membantu meningkatkan destinasi wisata di Kabupaten Sumenep akan lebih dikenal secara luas dan tidak hanya dikenal oleh masyarakat sumenep.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Eksplorasi Promosi Destinasi Wisata Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumenep Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan”** pada penelitian ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana eksplorasi promosi destinasi wisata pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep?
2. Faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka terbentuklah tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui eksplorasi promosi destinasi wisata pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau berguna bagi semua pihak, yaitu :

1. Manfaat Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan seputar informasi destinasi wisata yang ada di Sumenep serta memberitahukan kontribusi atau kegiatan eksplorasi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dalam usahanya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Dan sebagai pertimbangan bagi wisatawan yang melakukan pariwisata, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai destinasi wisata yang berada di Kabupaten Sumenep.

2. Manfaat Untuk Dispusarpora

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak terkait dibidang promosi dan pariwisata dalam memecahkan permasalahan yang ada.

3. Manfaat Untuk Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan memberikan tambahan wawasan dan serta meningkatkan pemahaman kita dalam bidang penelitian dan penetapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

4. Manfaat bagi akademik

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi pelengkap, sebagai referensi untuk memperluas pengetahuan, dan sebagai referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.